



Pengaruh Budaya Membaca terhadap Berpikir Kritis Mahasiswa

Abstract

As research conducted Rossidi (2005) that reading is the highest form of achievement, it did not rule out any reason kritis sharply honed. By reading the friction in the process of thinking and dialectics, the more often the process sharpened the power of critical thinking someone will be more honed. Given Rossidi research at UIN Malang, that student interest in reading has not been quite good UIN Malang. To that end, more in-depth research on the effects of reading culture with critical thinking needs to be done. This study used a descriptive approach, with random sampling and analysis used in validity, reliability, descriptive, and regression. The result, probability value <0.05 then reject H_0 . This means that the effect on the critical reading of students UIN Malang. With a culture of reading in an average 2.89 with a large variation; critical power an average of 3 with minor variations. And, of cultural influence on the critical reading Students of State Islamic University of Malang with an average frequency value of 25.393.

Sebagai penelitian yang dilakukan Rossidi (2005) bahwa membaca merupakan wujud dari prestasi tertinggi, maka tidak menutup kemungkinan nalar kritis pun terasah secara tajam. Dengan membaca maka terjadi gesekan dalam proses berpikir dan dialektika, semakin sering proses berpikir diasah maka daya kritis seseorang akan semakin terasah. Mengingat penelitian Rossidi di UIN Malang, bahwa minat baca mahasiswa UIN Malang belum tergolong baik. Untuk itu, penelitian lebih mendalam tentang pengaruhnya budaya baca dengan berpikir kritis perlu dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dengan pengambilan sampel secara random dan analisis yang digunakan secara validitas-reabilitas, deskriptif, dan regresi. Hasilnya, nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 di tolak. Artinya bahwa membaca berpengaruh pada daya kritis mahasiswa UIN Malang. Dengan budaya membaca rata-rata 2,89 dengan variasi yang besar; daya kritis rata-rata 3 dengan variasi yang kecil. Dan, budaya membaca berpengaruh terhadap daya kritis Mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang dengan nilai frekuensi rata-rata 25,393.

Kata Kunci: Budaya Membaca, Berpikir Kritis, Mahasiswa

Oleh:

Latifatul Masruroh

Anggota Bidang Kajian Biro Filsafat 2006, Biro Penelitian 2007

Nanang Wahid Zatmiko

Direktur LKP2M Periode 2007-2009

Pendahuluan

Dalam sejarah peradaban manusia buku memiliki kekuatan yang cukup dahsyat, akan tetapi kedahsyatan buku tersebut tidak akan ada artinya jika hanya menjadi sebuah pajangan. Joseph Brodsky (seorang pengarang Rusia) mengatakan bahwa ada beberapa kejahatan yang lebih buruk dari pada membakar buku, salah satunya adalah tidak membaca buku.¹

Ayat pertama kali yang turun dalam al-Qur'an adalah surat al-Alaq ayat 1-5, surat ini diawali dengan kata "Iqra" yang artinya "bacalah". Dalam tafsir Quraish Syihab², kata ini tidak hanya diartikan dengan membaca saja akan tetapi dalam konteks "pencapaian prestasi tertinggi peradaban". Penafsiran istilah Iqra' diartikan dengan makna yang berarti membaca secara kritis.

Satu hal yang memprihatinkan bagi bangsa Indonesia pada saat ini adalah membaca justru dianggap sebuah kejahatan. Minat baca masyarakat bangsa Indonesia cukup memprihatinkan, ini terbukti dari hasil pengesanan oleh lembaga *International Association For Education Achievement* (IAEA, 1992) menyebutkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia paling rendah di antara negara-negara tetangga se-Asia tenggara. Demikian juga hasil riset-riset yang dilakukan oleh para pakar pendidikan di Indonesia.

Beberapa penelitian lain yang telah dilakukan pada bangsa ini mengenai membaca. Dari hasil riset tersebut menunjukkan bahwa hampir semua menunjuk-

kan bahwa masyarakat Indonesia memiliki skor yang rendah terhadap membaca. Di antaranya adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh lembaga dunia terhadap daya baca di 40 negara, dan Indonesia menduduki peringkat ke-39. Menurut laporan dijelaskan bahwa orang yang membaca surat kabar/mengakses berita koran di negara Indonesia jauh tertinggal dari negara-negara lain. Negara tatangga seperti Srilangka perbandingannya 1:38, Philipina 1:30 dan Malaysia 1:18 sementara rasio jumlah penduduk Indonesia dengan surat kabar adalah 1:43, artinya konsumsi satu surat kabar untuk 43 orang.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa budaya membaca sangat penting dan diperlukan, karena kebiasaan membaca merupakan cerminan dari kualitas suatu bangsa. Artane³ mengatakan bahwa masyarakat Indonesia belum mempunyai budaya membaca dan kehausan akan membaca (*Reading Society*).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan lemahnya budaya membaca masyarakat Indonesia⁴ diantaranya *Pertama*, Orang lebih suka nonton Televisi yang menjadi wacana informasi. *Kedua*, terbatasnya bacaan dalam bentuk cetak dan maraknya acara televisi, sehingga orang tidak biasa membaca. Masyarakat lebih suka untuk mendengar dan menonton daripada membaca. Faktor ini akan membentuk mental malas membaca. *Ketiga*, sistem pendidikan yang belum meletakkan membaca sebagai suatu konsep pendidikan. *Keempat*, rendahnya tingkat ekonomi masyarakat Indonesia.

³ Imron Rosyidi, *Pengaruh Budaya Membaca terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa UIN Malang*, (Penelitian Lemlit UIN Malang, 2004)

⁴ Jawa Pos, *Pustaka Buku*, edisi 16 Mei 2006

¹ Jawa Pos, *Pustaka Buku*, edisi 16 Mei 2006

² Shihab Quraisy, *Membumikan al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1992)

Jika membaca merupakan wujud dari prestasi tertinggi maka tidak menutup kemungkinan nalar kitispun terasah secara tajam. Dengan membaca maka terjadi gesekan dalam proses berpikir dan dialektika, semakin sering proses berpikir diasah maka daya kritis seseorang akan semakin terasah.

Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang berkecimpung dalam dunia keilmuan, dimana membaca harus didudukkan sebagai aktivitas harian. Akan tetapi dari suatu penelitian yang dilakukan oleh Imron Rossidi. MTh, Med dkk (2005), tentang hubungan minat baca dan kebiasaan membaca terhadap prestasi akademik mahasiswa UIN Malang menemukan bahwa minat baca mahasiswa UIN Malang belum tergolong baik.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui tentang budaya membaca mahasiswa UIN Malang yang akan mempengaruhi terhadap berpikir kritis mereka. Para pemikir-pemikir hebat tidak pernah melewatkan harinya tanpa membaca. Sebelumnya, lingkup yang akan di bahas dalam hasil penelitian ini adalah budaya membaca, daya pikir kritis mahasiswa, hubungan dari keduanya.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan tahun 2007 di Universitas Islam Negeri Malang yang memiliki 6 fakultas, yakni fakultas Psikologi, Tarbiyah, Syari'ah, Saintek, Humaniora dan Budaya, serta Ekonomi, yang berada di Jln. Gajayan No,50 Malang. Penelitian ini kami klasifikasikan

ke dalam dua jenis pendekatan yaitu, *pertama*, penelitian kuantitatif, karena data yang kami ambil dalam bentuk angka akan diproses secara statistik (Arikunto, 1998). *Kedua*, penelitian ini bersifat korelatif yang diarahkan untuk mengkorelasikan antar variabel bebas dengan variabel terikat.

Populasi dan Sampel

Sesuai dalam pembahasan penelitian ini mengambil lokasi di UIN Malang dengan populasi seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang dari enam fakultas yakni fakultas tarbiah, Psikologi, Syariah, ekonomi, Sanitek dan Humaniora dan Bahasa. Sedangkan sampel yang akan diambil adalah sebanyak 361 dari populasi sebanyak 6000. Pengambilan sampel ini berdasarkan pada formulasinya Sekaran (1992)⁵. Pengambilan sampel dengan menggunakan random.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesener yang berupa skala Likert. Kuesener merupakan salah satu alat yang digunakan dalam penelitian dalam mencari data-data. Alasan penulis menggunakan alat yang berbentuk kuesener ini adalah: 1) kuesener dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden, 2) lebih dapat menjangkau kapasitas responden lebih banyak, 3) efisiensi waktu dan tenaga.

⁵ Jurnal Penelitian. LKP2M. vol 2 Januari 2005

Teknik Analisis Data

1. *Analisis validitas dan Reliabilitas*

Pengujian keampuhan instrumen pengumpulan data diperlukan dua syarat, yakni validitas dan reliabilitas. Untuk mempercepat proses analisis, maka peneliti menggunakan bantuan software SPSS versi 11,00.

2. *Analisis Deskriptif*

Analisis deskriptif ini menggunakan analisis secara komputasi, untuk mengetahui korelasi nilai rata-rata dari setiap variabel.

3. *Analisis Regresi.*

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yakni variabel bebas dan terikat.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang yang terdiri dari enam fakultas, yakni Fakultas Tarbiah, Psikologi, Ekonomi, Saintek, Humaniora dan Budaya, dan Syariah dengan jumlah populasi 6000. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 365 responden yang dilakukan secara acak (random). Sedangkan identitas responden meliputi jenis kelamin dan fakultas. Berikut ini table mengenai identitas responden:

No.	Identitas Responden		Jumlah	%
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	216	59,2 %
		Perempuan	149	40,8 %
2	Fakultas	Tarbiyah	85	23,3 %
		Psikologi	46	12,6 %
		Syariah	54	14,8 %
		Ekonomi	30	8,2 %
		Saintek	76	20,5 %
		Humbud	74	20,3 %

Dari table di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan 40,8 % dengan jumlah 149 responden dan jenis kelamin laki-laki 59,2 % dengan jumlah 216 responden. Sedangkan paparan dari setiap fakultas diantaranya fakultas tarbiyah dengan jumlah responden 85 atau 23,3 %, fakultas Psikologi dengan jumlah responden 46 atau 12,6 %, fakultas Syariah dengan jumlah responden 54 atau 14,8 %, fakultas ekonomi dengan jumlah responden 30 atau 8,2 %, fakultas Saintek dengan jumlah responde 76 Atau 20,5 %, fakultas Humaniora dan budaya dengan jumlah responden 74 atau 20,3 %.

Budaya Membaca

Variabel	Indikator	Mean	Stand. deviasi
Budaya membaca	Kebutuhan akan bacaan	3,03	1,95
	Tindakan mencari bahan bacaan	3,08	2,07
	Timbul rasa senang & tertarik	2,65	0,86
	Keinginan tindak lanjut	2,80	0,71
	Rata-Rata	2,89	1,4

Data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang memiliki budaya membaca rata-rata 2,89 dilihat dari semua indikator membaca. Dengan standart deviasi 1,4, nilai minimum 1 dan nilai maksimum 4.

Daya Kritis

Variabel	Indikator	Mean	Stand. deviasi
Daya Kritis	Tanggap terhadap fenomena	2,95	0,678
	mengkritisi fenomena	2,82	0,662
	Berpikir secara biner	3,04	0,639
	Outside material	3,08	0,626
	Ambiguity clarified	3,08	0,661
	Rata-Rata	3	0,6532

Data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang memiliki daya kritis rata-rata 3 dilihat dari semua indikator daya kritis, dengan standart deviasi 0,6532. dengan demikian ini menunjukkan variasi yang kecil. Nili minimum 1 dan nilai maksimum 4.

Analisis Regresi

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi, analisa ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independen) dan variable terikat (dependen). Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh budaya membaca terhadap berfikir kritis pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang.

Dalam buku *Multivariate Data Analysis* karangan Hair et ail⁶ secara statistik dapat dianggap signifikan atau tidak (uji F), pengambilan keputusan dilakukan dengan dua cara :

1. Bandingkan nilai F dengan nilai F_{table} .
Ho ditolak jika nilai F hitung *lebih besar* dari nilai F table.
2. Bandingkan nilai probabilitas (dalam output SPSS tertulis SIG) dengan besarnya nilai alpha (α). Ho ditolak jika probabilitas *lebih kecil* dari nilai α .

Selanjutnya perhatikan nilai RSquare (R^2), nilai ini disebut dengan nama koefisien determinasi. Pada umumnya ditulis dalam bentuk persen. Besaran nilai R^2 memberikan makna proporsi keragaman pada variable Y. nilai R^2 tidak dituntut harus tinggi, namun disarankan untuk serendah-rendahnya dapat memenuhi nilai minimal.

Berikut hasil dari analisis yang telah dilakukan :

Variable independen	Variable dependen	F	Probabilitas	R 2	Ket.
Budaya membaca	Tanggap terhadap fenomena	24,438	0,00	21,4%	Ho ditolak
	mengkritisi fenomena	26,47	0,00	22,7%	Ho ditolak
	Berpikir secara biner	29,066	0,00	24,4%	Ho ditolak
	Outside material	20,329	0,00	18,5%	Ho ditolak
	Ambiguity clarified	26,662	0,00	22,9%	Ho ditolak

Dari table di atas dapat diketahui bahwa pengaruh budaya membaca

⁶ Dikutip dari *Research Book LKP2M*, Vol 2 Januari, hal 60

memberikan pengaruh terhadap berpikir kritis mahasiswa, dengan penjabaran sebagai berikut:

- a) Budaya membaca berpengaruh secara signifikan kepada ketanggapan terhadap fenomena dengan frekuensi 24, 438 dan proporsi keragaman 21,4 %.
- b) Budaya membaca berpengaruh secara signifikan kepada kengkritisi fenomena dengan frekuensi 26, 47 dan proporsi keragaman 22,7 %.
- c) budaya membaca berpengaruh secara signifikan kepada berpikir secara biner dengan frekuensi 29, 066 dan proporsi keragaman 24,4 %.
- d) budaya membaca berpengaruh secara signifikan kepada *outside material* dengan frekuensi 20, 329 dan proporsi keragaman 18,5 %.
- e) budaya membaca berpengaruh secara signifikan kepada *ambiguity clarified* dengan frekuensi 26, 662 dan proporsi keragaman 22,9 %.

Hasil uji-t merupakan hasil pengambilan keputusan terhadap hipotesis statistik, dengan pengambilan keputusan dilakukan dengan dua cara :

1. Bandingkan nilai *t* dengan nilai *t* table .
Ho ditolak jika nilai *t* hitung *lebih besar* dari nilai *t* table.
2. Bandingkan nilai probabilitas (dalam output SPSS tertuis SIG) dengan besarnya nilai α . Ho ditolak jika probabilitas *lebih kecil* dari nilai α .

No	Variabel Y (terikat)	T _{table}	T _{hitung}	Ket.
1	X 5	6,221	10,269	T _{hitung} > T _{table} artinya Ho ditolak
2	X 6	5,687	10,402	T _{hitung} > T _{table} artinya Ho ditolak
3	X 7	7,087	9,823	T _{hitung} > T _{table} artinya Ho ditolak
4	X 8	9,969	8,979	T _{hitung} > T _{table} artinya Ho ditolak
5	X 9	7,053	10,375	T _{hitung} > T _{table} artinya Ho ditolak

Tabel di atas membuktikan bahwa hasil dari uji hipotesa membuktikan bahwa Ho ditolak, artinya ada pengaruh antara budaya membaca dengan berpikir Kritis Mahasiswa UIN Malang.

Sedangkan untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test* terhadap masing-masing variabel. Hipotesa dalam pengujian ini adalah :

Ho : $F_o(x)$, dengan $F(x)$ adalah fungsi distribusi populasi yang diwakili oleh sampel, dan $F_o(x)$ adalah fungsi distribusi suatu populasi berdistribusi normal.

H1 : $F(x) \neq F_o(x)$, atau distribusi tidak normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SEX	FAKULTAS
N		365	364
Normal Parameters	Mean	1.41	3.37
	Std. Deviation	.492	1.823

Most Extreme Differences	Absolute	.388	.155
	Positive	.388	.155
	Negative	-.294	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		7.419	2.956
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Pengambilan Keputusan :

Nilai Probabilitas $< 0,05$ maka H_0 di tolak. Artinya bahwa membaca berpengaruh pada daya kritis mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

DISKUSI

Budaya membaca & Daya Kritis Mahasiswa

Dalam deskriptif data penelitian ini, menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang memiliki budaya membaca rata-rata 2, 89 dilihat dari semua indikator membaca, dengan standart deviasi 1,4. Kemudian deskriptif data tentang Daya Kritis menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang memiliki daya kritis rata-rata 3 dilihat dari semua indikator daya kritis, dengan standart deviasi 0,6532 dengan demikian ini menunjukkan variasi yang kecil.

Pengaruh Membaca terhadap Berpikir Kritis Mahasiswa

Dari paparan data yang telah dihasilkan bahwa :

- a) Budaya membaca berpengaruh secara signifikan kepada ketanggapan terhadap fenomena dengan frekuensi 24, 438 dan proporsi keragaman 21,4 %. Data ini menunjukkan bahwa membaca bagi mahasiswa UIN Malang memberikan pengaruh terhadap tanggapnya terhadap fenomena dengan keragaman 21,4 %.
- b) Budaya membaca berpengaruh secara signifikan kepada kengkritisi fenomena dengan frekuensi 26,47 dan proporsi keragaman 22,7%. Data ini menunjukkan bahwa membaca bagi mahasiswa UIN Malang memberikan pengaruh kepada terhadap kekritisan terhadap fenomena dengan keragaman 22,7 %.
- c) Budaya membaca berpengaruh secara signifikan kepada berpikir secara biner dengan frekuensi 29,066 dan proporsi keragaman 24,4 %. Data ini menunjukkan bahwa membaca bagi mahasiswa UIN Malang memberikan pengaruh terhadap berpikir biner dengan keragaman 24,4 %.
- d) Budaya membaca berpengaruh secara signifikan kepada *outside material* dengan frekuensi 20, 329 dan proporsi keragaman 18,5 %. Data ini menunjukkan bahwa membaca bagi mahasiswa UIN Malang memberikan pengaruh terhadap *outside material* dengan keragaman 18,5%.
- e) Budaya membaca berpengaruh secara signifikan kepada *ambiguity clarified* dengan frekuensi 26, 662 dan proporsi keragaman 22,9 %. Data ini menunjukkan bahwa membaca bagi

mahasiswa UIN Malang memberikan pengaruh terhadap *ambiguity clarified* dengan keragaman 22,9 %.

Dari hasil uji F dan uji T menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,5 sehingga ini menunjukkan bahwa Budaya membaca memberikan pengaruh terhadap daya kritis mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang. Frekuensi pengaruh budaya membaca terhadap daya kritis mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang memiliki nilai frekuensi rata-rata 25,393

Penutup

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh budaya membaca, yakni 1) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang memiliki budaya membaca rata-rata 2, 89 dengan variasi yang cukup besar. 2) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang memiliki daya kritis rata-rata 3 dengan variasi yang kecil. 3) Budaya membaca berpengaruh terhadap daya kritis Mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang dengan nilai frekuensi rata-rata 25,393.

Perlu diketahui bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang agar membaca menjadi sebuah budaya yang tidak bisa ditinggalkan guna meningkatkan daya kritis dalam berpikir, sehingga nantinya tidak hanya menjadi masyarakat yang membeo tanpa ada analisa yang tajam. Bagi lembaga kampus Universitas Islam Negeri Malang agar dapat memberikan dukungan secara penuh baik secara material maupun *non-material*. Dorongan secara material bisa dengan melengkapi

fasilitas pustaka secara memadai serta sarana dan prasarana yang mendukung budaya membaca di lingkungan kampus. Sedangkan secara *non-material* bisa berupa motivasi. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya melakukan penelitian dalam kajian yang sama dan dengan pendekatan yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Covey, Stephen R. 2000. *The Habit Seven*. Jakarta: Gramedia.
- Hernowo. 2000. *Andai Buku Sepotong Pizza*. Bandung: Mizan.
- _____. 2003. *Mengikat Makna*. Bandung: Mizan.
- <http://cog-Tech.com>
- <http://papyrus.te.ugm.ac.id>
- Jawa Pos, *Kolom*, edisi 23 Mei 2005
- _____, *Pustaka Buku*, edisi 16 Mei 2006
- Jurnal LoroNG. vol 2 Januari 2005.
- Quraisy, Shihab. 1992. *Membumikan Al-Quran*. Bndung ;Mizan
- Rosyidi, Imron. 2005. *Pengaruh Budaya Membaca terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa UIN Malang*. Penelitian Lemlit UIN Malang.
- Takwin, Bagus. 2000. *Akbar Akar Ideologi*. Bandung: Mizan.
- Yahya. 2005. *Antropologi masalah Budaya* (Handout Perkuliahan)